

BAB III METODE PENELITIAN

Metode atau metodis merupakan kata yang berasal dari bahasa Yunani yaitu “*Metodos*” yang mempunyai arti; cara, jalan. Umumnya, metode menjurus pada metode ilmiah yang mana dalam pengembangan disiplin ilmu pengetahuan tidak bisa dilakukan dengan asal-asalan, melainkan menggunakan metode atau cara tertentu. Pada dasarnya metode yang digunakan bersifat baku dan dapat digunakan oleh siapapun. Usaha yang dilakukan tersebut dapat mengurangi kemungkinan yang akan terjadi yaitu suatu penyimpangan untuk mencari kebenaran. Konsekuensinya, harus ada metode atau cara tertentu yang dapat menjamin kepastian dan kebenaran suatu penelitian.¹

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini menggunakan jenis penelitian *library research* atau biasa disebut dengan penelitian kepustakaan yang berarti bahwa penelitian yang sumber datanya didapatkan dari pustaka seperti buku, majalah, jurnal, surat kabar, serta bahan literatur lainnya yang berhubungan dengan objek kajian atau sasaran dalam penelitian.² Dalam hal ini peneliti nantinya akan mengumpulkan ayat-ayat Al-Qur’an yang mempunyai keterkaitan dengan karakter anak yang baik serta peran orang tua dalam pembentukan karakter anak.

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dimana pendekatan ini mempunyai tujuan untuk melakukan penafsiran terhadap fenomena sosial. Pendekatan ini cenderung menekankan pada penalaran, makna, definisi suatu situasi tertentu, lebih condong meneliti pada kehidupan sehari-hari.³

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah tafsir maudhu’i atau biasa disebut dengan metode tafsir tematik kontekstual. Metode ini merupakan cara untuk memahami ayat Al-Qur’an dengan menghimpun ayat-ayat yang memiliki satu tema yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang utuh, komprehensif dan holistik berkenaan dengan tema yang dikaji.⁴

¹ Syamsunie Carsel HR, *Metodologi Penelitian Kesehatan dan Pendidikan* (Yogyakarta: Penebar Media Pustaka, 2018), 9.

² Ulya, *Metode Studi Tafsir* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 19.

³ Afifuddin Saebani Beni Ahmad, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), 94.

⁴ Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur’an dan Tafsir* (Yogyakarta: Idea Press, 2022), 69–70.

B. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber data dimana suatu data diperoleh, meliputi seluruh pihak yang memberikan informasi yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Subjek penelitian yang dimaksudkan oleh penulis disini adalah literatur yang menjadi acuan dalam mengumpulkan data. Selanjutnya, data yang dikumpulkan tersebut dari sumber pustaka yang dijadikan penulis sebagai sumber rujukan untuk menyusun penelitian ini.

C. Sumber Data

Data yang paling penting dalam penelitian ini merupakan data kualitatif yang mana dari informasi tersebut selanjutnya akan digali lagi dari berbagai sumber data, jenis sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah meliputi:

1. Sumber data primer

Sumber data ini merupakan sumber data pertama yang diperoleh langsung dari sumbernya, baik itu berupa cetakan atau hanya melalui pengamatan. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Al-Qur'an, kitab tafsir Al-Maraghi, Tafsir Ibnu Katsir, tafsir Al-Misbah dan kitab tafsir yang lain. Selain itu juga buku-buku yang relevan dengan judul. Diantaranya adalah buku *Qur'anic Parenting* kiat-kiat mendidik anak menurut Al-Qur'an karya Prof. Dr. Abdul Mustaqim dan buku *Tarbiyatul Aulad* pendidikan anak dalam Islam karya dari Dr. Abdullah Nashih Ulwan yang diterjemah oleh Emiel Ahmad, M.Si.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data ini adalah data yang umumnya diambil dari buku atau bacaan yang relevan terkait dengan penelitian yang dilakukan. Sumber data tersebut dapat bersumber dari manapun yang bisa melengkapi kekurangan data yang diperoleh melalui data primer.⁵ Dalam hal ini, yang menjadi rujukan sumber data sekunder adalah buku-buku, jurnal, maupun artikel peran orang tua dalam pendidikan anak, pembentukan karakter anak serta buku lain yang relevan dengan pembahasan skripsi ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode paling tepat dalam penelitian. Karena pada dasarnya tujuan dari sebuah penelitian adalah untuk mendapatkan data. Pengumpulan data juga merupakan usaha

⁵ Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana, 2013), 39.

yang dilakukan untuk merangkum informasi-informasi yang berkaitan dengan topik penelitian yang ditulis oleh penulis atau problem yang akan dan sedang diteliti.⁶ Teknik pengumpulan data ini bersifat fleksibel, artinya ia dapat dilakukan dengan berbagai *setting*, berbagai sumber serta berbagai cara atau metode. Suatu data bisa didapatkan melalui buku-buku ilmiah, jurnal, laporan penelitian, karangan ilmiah, desertasi dan tesis, ketetapan, peraturan, ensiklopedia serta dari sumber tertulis baik itu cetak maupun elektronik.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Teknik dokumentasi ini merupakan catatan peristiwa yang telah terjadi.⁷ Teknik tersebut dilakukan dengan cara mengumpulkan data atau informasi yang berkaitan dengan topik penelitian.⁸ Selanjutnya penulis akan menerapkan metode dokumentasi sebagai media dalam mengumpulkan data, karena penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan. Dapat dikatakan penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber primer ataupun sumber sekunder.

Metode dokumentasi ini dilakukan dengan cara peneliti melakukan identifikasi, wacana dari buku, jurnal, artikel, web atau internet maupun informasi lain yang mempunyai keterkaitan dengan judul penelitian guna mencari hal berupa catatan, buku, surat kabar, transkrip dan sebagainya yang berhubungan dengan peran orang tua dalam pembentukan karakter anak perspektif Al-Qur'an. Kemudian peneliti melakukan analisis dari data-data tersebut sehingga peneliti dapat membuat kesimpulan melalui beberapa cara sebagai berikut:

Pertama, menentukan dimana lokasi yang akan digunakan untuk mengumpulkan sumber data, seperti perpustakaan *offline* maupun *online*. Selanjutnya, peneliti melakukan pencarian data terkait dengan topik penelitian. Data yang ditemukan dilokasi kemudian akan dibaca oleh peneliti. Tahapan dalam membaca data yang diperoleh untuk menangkap makna yang terkandung dalam sumber data adalah sebagai berikut:

1. Membaca dengan tingkat simbolik. Peneliti tidak mungkin akan membaca keseluruhan sumber data yang didapat dari awal sampai akhir. Apabila hal tersebut dilakukan maka akan menyita banyak waktu serta mengurangi evisiensi waktu dalam penelitian. Pada

⁶ Sugiyono, *Metode Peneliitian Kualitatif Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan konstruktif* (Bandung: Alfabeta CV, 2017), 104.

⁷ Sugiyono, 124.

⁸ Suharsismi Arikunto, *Prosedur penelitian* (Jakarta: Rajawali, 2002), 135.

tahapan ini maka peneliti tidak dianjurkan untuk membaca secara keseluruhan namun dengan hanya menangkap sinopsis dari buku, bab, subbab, hingga pada bagian terkecil dari buku, hal ini sangat penting untuk dilakukan untuk mengetahui peta penelitian, hasilnya akan dicatat dalam suatu kartu data selanjutnya diberikan kode sesuai dengan kategori dan peta penelitian yang dilakukan.

2. Membaca pada tingkat semantik. Pada tahapan ini peneliti dapat membaca data dan informasi yang telah dikumpulkan secara lebih terperinci dan dapat menangkap esensi dari data tersebut. Hal ini membutuhkan waktu serta ketekunan yang cukup lama. Setiap aspek yang dibaca sekaligus dilakukan analisis pada data tersebut. Disini peneliti harus mendahulukan data-data primer terlebih dahulu, setelah dirasa cukup barulah kemudian mengumpulkan data sekunder.

Selanjutnya, setelah membaca data secara semantik kemudian dicatat pada kartu data. Berikut tahapan pencatatan dalam kartu diantaranya adalah:

1. Mencatat secara *quote*, adalah dengan hanya mencatat kutipan langsung serta tidak merubah sedikitpun redaksi sumber data ataupun dari penulis karya tersebut.
2. Mencatat dengan *parafrase*, yaitu dengan menangkap inti dari data yang telah dibaca kemudian dituangkan dalam tulisan dengan bahasa penulis sendiri. Tahapan ini biasanya dilakukan dengan metode analisis *verstehen*, yaitu dengan menangkap inti dari suatu kalimat yang panjang lebar kemudian diambil inti pemahaman dari uraian tersebut menjadi kalimat yang singkat padat dan jelas serta mudah dipahami.
3. Mencatat secara sinoptik, teknik mencatat ini lebih singkat dan ringkas yaitu setelah penulis membaca satu bagian atau sub bab data kategori tertentu selanjutnya penulis membuat ringkasan yang sama persis secara logis dari data yang dibaca tersebut.
4. Mencatat secara persis. Teknik mencatat ini merupakan kelanjutan dari teknik mencatat secara sinoptik yaitu setelah mencatat secara sinoptik penulis akan mendapatkan banyak catatan maka diperlukan penggolongan catatan. Kemudian penulis membuat catatan yang lebih padat lagi berdasarkan dengan catatan sinoptik yang terkumpul tersebut.
5. Pengkodean, tahap ini merupakan tahapan yang paling teknis pada suatu penelitian. Tujuannya adalah untuk mensistematiskan supaya data teratur dan tidak bertumpuk. Dengan kartu data, data dipilih dan dikelompokkan sesuai kategori data masing-masing dan tokoh yang tercantum pada data tersebut, termasuk penerbit serta

tempatya. Memberikan kode pada nama tokoh. Masing-masing dituliskan di sisi kanan, tengah dari kiri atas data kartu.

E. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, selanjutnya peneliti melakukan analisis dengan beberapa cara yaitu:

1. Analisis Deskriptif

Dilakukan dengan memilih data –data yang penting, unik, aktual, dan berkaitan dengan rumusan masalah, analisis ini berdasar pada semua data yang telah terkumpul dengan berbagai teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti.

2. Analisis Kategori

Analisis ini bertujuan untuk menciptakan kategorisasi data yang dilakukan dengan memilih, menghimpun, mengklasifikasi data yang telah dideskripsikan ke dalam tema atau kategorisasi. Supaya dapat mengelompokkan data ke dalam kategori tertentu maka dibutuhkan kerangka teori tertentu dimana dalam hal ini bisa terjadi antara satu penelitian dengan penelitian yang lain dan bisa menghasilkan kelompok data yang berbeda, karena dalam mengklasifikasi menggunakan teori yang berbeda.

3. Analisis *Connecting* (Mengkonstruksi Hubungan Antara Kategori atau Tema)

Analisis ini dilakukan untuk menyusun hubungan antar kategori yang telah ditemukan. Untuk dapat melakukan konstruksi juga dibutuhkan kerangka teori, logika dan juga hasil dari penelitian.⁹

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan konstruktif*, 175–78.